

KONSEP INSAN MONODUALISTIK DALAM Q.S AL FURQON

AYAT 63

(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

AMIR SLAMET

083111136

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amir Slamet

NIM : 083111136

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juni 2012

Saya yang menyatakan



Amir Slamet

NIM: 083111136



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Konsep Insan Monodualistik Dalam Q.S al-Furqon Ayat 63 (Perspektif Pendidikan Islam)**

Nama : Amir Slamet

NIM : 083111136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 25 Juni 2012

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Abdul Wahib, M.Ag
NIP : 196006151991301004

Sekretaris,

Nadhifah, S.Th.I, M.S.I
NIP : 197508272003122003

Penguji I,

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP : 196812121994031003

Penguji II,

Drs. Shodiq, M. Ag
NIP : 196812051994031003

Pembimbing I,

Dr. H. Hamdani Muin, M.Ag
NIP : 197204051999031001

Pembimbing II,

Drs. H. Jasuri M.S.I
NIP : 196710141994031005



NOTA PEMBIMBING

Semarang, 25 Juni 2012

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Konsep Insan Monodualistik Dalam Q.S Al-Furqon Ayat 63
(Perspektif Pendidikan Islam)**

Nama : Amir Slamet

NIM : 083111136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Dr. H. Hamdani Muin, M.Ag
NIP : 197204051999031001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 25 Juni 2012

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Konsep Insan Monodualistik Dalam Q.S Al-Furqon Ayat 63
(Perspektif Pendidikan Islam)**

Nama : Amir Slamet

NIM : 083111136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Jasuri M.S.I
NIP : 196710141994031005

ABSTRAK

Judul : *Konsep Insan Monodualistik dalam Q.S. al-Furqon Ayat 63 (Perspektif Pendidikan Islam).*
Penulis : Amir Slamet
NIM : 08311136.

Penelitian ini membahas tentang konsep insan monodualistik (individu dan sosial) perspektif Pendidikan Islam. Kajian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis dalam Q.S al-Furqon ayat 63. Study ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan "Bagaimana konsep insan monodualistik dalam Q.S al-Furqon Ayat 63 (Persepsi Pendidikan Islam)". Permasalahan tersebut dibahas melalui study literatur dengan teknik pelaksanaan melalui *pendekatan library reseach* dengan sumber data yang dijadikan analisis penulis adalah buku-buku primer (redaksi Q.S al-Furqon Ayat 63, dan kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer) untuk mendapatkan potret konsep yang ideal yang memiliki kesadaran diri (*self compused discipline*) dan memiliki control sosial yang dibimbing oleh norma-norma yang berlaku (*command discipline*) tentang insan monodualistik (Persepsi Pendidikan Islam). Datanya diperoleh dengan cara membaca dari berbagai macam buku tafsir yang membahas tentang tafsir Q.S al-Furqon Ayat 63. Semua data dianalisis dengan pendekatan tafsir Tahlili: dengan mengurai gambaran umum ayat 63, mengkaji kosakata perlafad ayat 63, asbab an-nuzul ayat, munasabah antar ayat maupun surat dan pendapat dari beberapa mufassirin, sedangkan analisis deskriptifnya menggunakan Content Analisis yakni suatu teknik penyelidikan yang berusaha untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi yang termanifestasikan dalam suatu komunikasi.

Kajian ini menunjukkan bahwa konsep insan monodualis yang terdapat dalam Q.S al-Furqon Ayat 63 menggambarkan nilai-nilai akhlak dan moral berupa sifat-sifat terpuji manusia yang kedudukannya didunia ini tercipta sebagai makhluk individu dan sosial sehingga berimplikasi dalam rangka ia berinteraksi dan membina keseimbangan dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dengan tuhan sebagai penciptanya sehingga perspektif Pendidikan Islam tentang insan Monodualis tidak terdapat keaburan Konsep.

Sedangkan perspektif Pendidikan Islam tentang insan monodualis yaitu ajaran-ajaran islam merupakan ajaran yang membina pada manusia untuk memiliki kesadaran penuh akan hakekat dirinya sebagai hamba yang senantiasa memiliki tujuan hidup baik pribadi maupun kelompok sehingga tuntunan al-Qur'an maupun al-Hadist benar-benar dapat memberikan bekal berupa control pribadi maupun kelompok pada peserta didik dalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, guru dan semua pihak yang membutuhkan informasi, dan serta referensi terkait dengan penelitian ini.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُو = au

أَيّ = a

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah rabbul 'Izza dimana atas anugerahnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang pertama kali selama jenjang akademik penulis lalui. Tidak lupa pula penulis sampaikan ucapan terima kasih:

1. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah bapak Dr. Suja'i M.Ag.
2. Kepada Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Nasiruddin M.Ag beserta sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Mursyid M.Ag.
3. Kepada dosen pembimbing I bapak Dr. H. Hamdani Mu'in dan pembimbing II bapak Drs. H. Jasuri M.S.I.
4. Kepada bapak bapak dosen terutama bapak dosen penguji bapak Dr. Abdul Wahib, bapak Dr. H. Fatah Syukur, bapak Drs Shodiq M.Ag dan terakhir ibu Nadhifah S.Th.I, M.S.I
5. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas amal sholeh bapak-bapak dosen dan teman-teman mahasiswa sekalian.

Skripsi ini mengulas tentang ketertarikan penulis dari ungkapan *Ibadurrahman* dalam Q.S al-Furqon pada ayat yang ke-63 dimana dalam penggalan ayat tersebut Allah SWT menawarkan suatu konsep yang dapat membentuk manusia memiliki keseimbangan sebagai makhluk individu dan sosial dimana dalam ayat itu dijelaskan bagaimana seorang individu dengan segenap potensi yang telah Allah SWT anugerahkan berupa fisik, akal, hati dan nafsu sebagai keutuhan jasmani dan ruhaninya yang dapat menyadari akan kekurangannya dan senantiasa membutuhkan orang lain sehingga terciptalah kesetabilan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban yang harus dipenuhinya baik sebagai individu maupun kelompok.

Pembentukan manusia yang monodualistik sangat tergantung dengan penanaman nilai-nilai luhur yang ada dalam agama Islam sehingga dalam skripsi ini konsep insan monodualistik coba penulis kaji dalam perspektif Pendidikan Islam. Al-Qur'an sebagai sumber utama norma Agama yang berlaku, tentu segala sendi kehidupan manusia telah menjadi cakupannya tanpa terkecuali dunia pendidikan. Namun pada kenyataannya masih banyak orang yang memiliki pengetahuan (knowledge) entah sadar atau tidak kita akui bahwa mereka itu juga tidak lepas yang namanya pelanggaran. Baik tindakan yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain nah! inilah pentingnya pendidikan yang dapat menyuplai bukan hanya pengetahuan saja akan tetapi nilai-nilai yang luhur sehingga dapat terpatri dan menjadi karakter seseorang sehingga menjadi karakter bangsa dan Negara yang memiliki etika dan moral yang terpuji. Sudah saatnya Pendidikan Islam berperan penting dalam mewujudkan akan tujuan ini sehingga tidak menjadi kambing hitam akan kegagalan tujuan Pendidikan Nasional. Dengan konsep yang ideal dan persepsi Pendidikan yang benar maka selarasilah Pendidikan Islam akan tujuannya.

Semoga saja hasil penelitian ini dapat menjadikan paradigma baru dalam sudut pandang Pendidikan Islam terhadap pembentukan Insan yang monodualistik.

Semarang, 25 Juni 2012

Penulis,


Amir Slamet

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat penelitian	5
D. Penegasan Istilah	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : INSAN MONODUALISTIK PERSPEKTIF PENDIDIKAN	13
A. Insan Monodualistik	13
B. Peranan Dan Kedudukan Insan Monodualistik	17
C. Objek Kajian Insan Monodualis Dalam al-Qur'an	23
BAB III : TELAAH Q.S. AL-FURQON AYAT 63 TENTANG INSAN MONODUALISTIK	31

A.	Redaksi Q.S al-Furqon Ayat 63	31
B.	Gambaran Umum Q.S al-Furqon 63	31
C.	Mufrodat Q.S al- Furqon Ayat 63	33
D.	Munasabah	34
E.	Asbab an-Nuzul	38
F.	Pendapat Beberapa Mufasirin tentang QS al-Furqon ayat 63	40
BAB IV : ANALISIS INSAN MONODUALISTIK Q.S AL-FURQON AYAT 63 (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)		
A.	Redaksi QS al-Furqon Ayat 63	45
B.	Kajian Pokok Q.S al-Furqon Ayat 63 Menurut Beberapa Mufassirin	45
C.	Konsep Insan Monodualistik dalam QS al-Furqon ayat 63 ..	47
D.	Perspektif Pendidikan Islam terhadap Insan Monodualistik dalam Q.S al-Furqon ayat 63	53
BAB V : PENUTUP		
A.	Simpulan	64
B.	Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP